

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan proporsi atau rerata suatu objek variabel. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif untuk memperoleh gambaran mengenai interaksi Penggunaan obat bisoprolol pada pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Menurut Soekidjo (2010) penelitian retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan dimulai dari efek atau akibat yang terjadi. Kemungkinan dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel- variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan data dengan melakukan penelusuran catatan pengobatan pasien pada kartu rekam medik pasien.

Sumber data pada penelitian ini adalah data rekam medik pasien hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan secara deskriptif untuk menganalisis jumlah pasien, pola pengobatan dan interaksi obat bisoprolol dan obat lain berdasarkan interaksi farmakokinetik, farmakodinamik dan nilai signifikansi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dan penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2019.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang mempunyai karakteristik inklusi yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang menerima terapi bisoprolol di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan bersifat representative (Sugiyono,2008). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang menerima terapi bisoprolol di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono, 2008)

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

a. Kriteria Inklusi Sampel

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria Inklusi untuk sampel kasus dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pasien rawat inap yang menerima terapi bisoprolol.
- 2) Menggunakan obat lebih dari satu macam.
- 3) Rekam Medis Lengkap, meliputi :
 - a) Data Pribadi : Identitas pasien, usia, jenis kelamin, tanggal masuk dan tanggal keluar.
 - b) Data Medis : Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, diagnosa, catatan pengobatan.

b. Kriteria Eksklusi Sampel

Kriteria Eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikut sertakan. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi yaitu :

- 1) Meninggal
- 2) Pasien pulang paksa

Rumus untuk menentukan besar minimal sampel yang dapat diambil dalam Notoatmodjo (2012) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N: Besar Populasi

d : Derajat ketepatan Menggunakan angka 0,1

Populasi (N) = 1.272 pasien, maka jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{1.272}{1 + 1.272 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.272}{1 + 12,72}$$

$$n = \frac{1.272}{12,72}$$

$$n = 92$$

Jadi besar sampel yang menjadi subjek penelitian sebesar 92 pasien.

D. Definisi Operasional

1. Interaksi Obat adalah dua atau lebih obat yang diberikan secara bersamaan dapat memberikan efek masing-masing atau saling berinteraksi berdasarkan Drug Interaction Facts Fifth Edition,(Tatro,2012).
2. Pasien adalah semua pasien rawat inap yang menerima terapi bisoprolol dengan obat lainnya di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2018.
3. Interaksi farmakokinetik adalah interaksi yang mempengaruhi proses ADME (Absorpsi, Distribusi, Metabolisme dan Eksresi).
4. Interaksi farmakodinamik adalah interaksi Antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologik yang sama sehingga

terjadi efek yang aditif, sinergis atau antagonis tanpa ada perubahan kadar plasma maupun profil farmakokinetik lainnya.

5. Signifikansi adalah derajat dimana obat yang berinteraksi akan mengubah kondisi pasien.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan proses seleksi acak atau random data rekam medik pasien rawat inap yang menggunakan terapi bisoprolol. Seleksi dimaksudkan untuk mendapatkan subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Rekam medik yang masuk kriteria inklusi kemudian dilakukan pencatatan berupa nomor rekam medik, nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosa pasien, dan terapi yang diterima.

F. Pengolahan Data

Langkah Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Peneliti melakukan penilaian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penilaian.

2. Coding(Pemberian Kode)

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medik.

3. Tabulasi

Menyusun data ke dalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4. Entry (Pemasukan Data)

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses *coding* kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian. Selanjutnya data dianalisis dengan menyesuaikan jenis terapi tunggal maupun kombinasi kemudian di evaluasi interaksi obat yang terjadi berdasarkan Drug Interaction Facts Fifth Edition, (Tatro, 2012). Data disajikan dalam bentuk narasi, teks, dan tabel serta dihitung persentasenya. Hasil penelitian dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif yang mengolah data berbentuk angka (Notoatmojo, 2012). Data yang diperoleh diidentifikasi dan dianalisis meliputi karakteristik pasien, karakteristik obat dan gambaran interaksi obat berdasarkan mekanisme serta Signifikansi berdasarkan data yang didapat dari rekam medik pasien. Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi adanya interaksi obat bisoprolol dengan obat lain berdasarkan buku-buku standar yang ada, yaitu Drug Interaction Facts (Tatro, 2012). Kemudian dari masing-masing analisis berdasarkan mekanisme (farmakodinamik dan farmakokinetik) dan nilai signifikansi dibuat dalam bentuk persentase, untuk mencari persentase Menggunakan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: x = Presentase
f = Frekuensi dan hasil penelitian
n = Total seluruh observasi
100% = Pengali Tetap

(Riwidikdo,2012)